

Efektifitas guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran daring

The effectiveness of physical education teachers in online learning

*¹Ridwan Ahmad Maftuhin, ²Pandu Kresna Pati , ³Danang Aji Setyawan 

*^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Received: 07 June 2021; Accepted 24 August 2021; Published 26 Agustus 2021



ABSTRAK

Pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh melalui dalam jaringan atau daring. Menyikapi tantangan pandemi covid ini membuat guru dituntut mampu menggunakan teknologi untuk memudahkan proses pembelajaran daring dan mengubah mengajar seperti biasanya dengan media virtual. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat efektifitas guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran daring. Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang dilakukan di SMA Negeri 1 Semarang, SMA Negeri 11 Semarang, SMA Sedes Sapientiae, dan SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dengan guru-guru pendidikan jasmani dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, zoom dinilai paling efektif untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pada kenyataannya pembelajaran daring menghambat terlaksananya beberapa materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena tidak semua materi dapat diajarkan melalui pembelajaran daring. Faktor keberhasilan pembelajaran daring didorong oleh minat dan kemampuan siswa untuk terus belajar. Kendala dalam pembelajaran daring ini adalah jaringan atau koneksi, serta siswa dan guru merasa bosan dan jenuh jika harus berhadapan terus menerus dengan gadget ataupun laptop.

Kata Kunci: Guru; pendidikan jasmani; pembelajaran; daring


*Corresponding Author

Email: ridwan69.ra5@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of education policies during the Covid-19 pandemic caused learning activities to be carried out remotely through the network or online. Responding to the challenges of the COVID-19 pandemic, teachers are required to be able to use technology to facilitate the online learning process and change teaching as usual with virtual media. The purpose of this study is to see the effectiveness of physical education teachers in online learning. The type and approach of this research is descriptive qualitative, which was conducted at SMA Negeri 1 Semarang, SMA Negeri 11 Semarang, SMA Sedes Sapientiae, and SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Data collection techniques were carried out by observation, interviews with physical education teachers and documentation. Based on the research results, zoom is considered the most effective for implementing online learning. In fact, online learning hinders the implementation of some materials in physical education learning because not all materials can be taught through online learning. The success factor of online learning is driven by the interest and ability of students to continue learning. The obstacle in this online learning is the network or connection, and students and teachers feel bored and bored if they have to deal with gadgets or laptops continuously.

Keywords: Teacher; physical education; learning; online

 [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(2\).7007](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(2).7007)

Copyright © 2021 Ridwan Ahmad Maftuhin, Pandu Kresna Pati, Danang Aji Setyawan

How to Cite: Maftuhin, R. A., Pati, P. K., & Setyawan, D. A. (2021). Efektifitas guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran daring. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(2), 106-111. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(2\).7007](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(2).7007)

PENDAHULUAN

Pada saat ini sistem pendidikan di dunia terganggu oleh adanya wabah Covid-19 (Setiyawan, Kresnapati, & Setiawan, 2020). Covid-19 merupakan penyakit yang diidentifikasi penyebabnya adalah virus corona yang menyerang saluran pernapasan (Supriyadi & Dupri, 2020). Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia (Telaumbanua, 2020).

Berdasarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID-19), Pemerintah memberlakukan kebijakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau daring, yaitu dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, pesan suara, email, dan video streaming online. Berdasarkan edaran surat tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan) yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh melalui dalam jaringan atau daring. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus corona sehingga pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan kegiatan di luar rumah termasuk kegiatan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dengan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan, & Fitriani, 2020). Pembelajaran jarak jauh perlu diterapkan sebagai pengenalan penyebaran virus corona COVID-19 hingga dalam kondisi baik (Supriyadi & Dupri, 2020).

Pembelajaran daring tersebut diharapkan tidak menghambat sistem pendidikan Indonesia, karena semua kegiatan pembelajaran untuk saat ini dilaksanakan melalui virtual dan merubah kegiatan belajar mengajar seperti biasanya, baik pembelajaran teori ataupun praktik. Waluyo (2021) menuturkan bahwa hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau lapangan. Namun menyikapi tantangan pandemi covid membuat guru dituntut mampu menggunakan teknologi, untuk memudahkan proses pembelajaran dan mengubah kebiasaan pengajar seperti biasanya dengan media virtual, menurutnya guru PJOK harus memastikan proses pengajaran menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan dari rumah mampu untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif dan sosial. Beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran daring, antara lain: whatsapp, facebook, telegram, google classroom, dan google form (Hudah, Widiyatmoko, Pradipta, & Maliki, 2020). Namun pendidikan jarak jauh tersebut bertolak belakang dengan tujuan mata pelajaran PJOK yaitu memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial (Riusman, 2021), dan pembelajaran jarak jauh ini menghambat pelaksanaan pembelajaran praktik pada mata pelajaran PJOK.

Waluyo (2021) juga menuturkan materi pembelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar PJOK dapat memuaskan kebutuhan perkembangan gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif siswa. Padahal pada umumnya pembelajaran jasmani merupakan proses pendidikan atau pembelajaran yang mencakup kegiatan pembelajaran fisik dan praktek di lapangan guna melatih ketrampilan dan pengetahuan dalam berolahraga. Penjelasan di atas merupakan sebuah pernyataan jika pembelajaran daring ini belum berjalan dengan maksimal, dan memerlukan banyak evaluasi. Pendapat yang sama juga dijelaskan oleh Arizona, Abidin dan Rumansyah (2020) terlebih lagi akibat dari dampak pandemi corona yang melanda sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal karena harus tetap di rumah dan menerapkan *physical distancing*. Mantra (2020) menuturkan jika pembelajaran online ini tentu merupakan tantangan baru bagi guru yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal

Atas dasar permasalahan di atas penerapan pembelajaran daring tidak selalu berjalan baik, banyak kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan orang tua berperan dalam mengawasi proses belajar anak di rumah, serta perkembangan teknologi yang membuat peserta didik gampang terpengaruh dengan media sosial. Namun dalam perkembangan teknologi yang semakin maju, membuat peserta didik lebih mudah untuk mengakses pengetahuan pembelajaran melalui internet. Dilihat dari kenyataan yang terjadi penyebaran covid-19 di Kota Semarang khususnya di wilayah Semarang Selatan yang bertepatan dengan RSUP Dr. Kariadi dimana sebagai tempat pusat penanganan pasien covid-19 maka diperlukan antisipasi dan kewaspadaan terhadap penyebaran covid-19. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembelajaran jarak jauh dengan media daring menyebabkan efektivitas pembelajaran di luar kelas tidak dapat dilaksanakan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat efektivitas guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran daring.

METODE

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka (Sugiyono, 2017). Didasarkan karena fenomena yang ada di lapangan mengenai efektivitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran daring mata pelajaran daring di SMA Negeri dan Swasta Semarang Selatan. *Setting* penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Semarang, SMA Negeri 11 Semarang, SMA Sedes Sapientiae Semarang, SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder, data primer diperoleh langsung peneliti pada saat observasi dan wawancara langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh peneliti dari buku, jurnal. Foto dan dokumen lain. Teknik dan instrumen pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, pengumpulan data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas guru PJOK dalam menerapkan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri dan Swasta Semarang Selatan yang diperoleh:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Guru PJOK

Pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi ini cukup berjalan dengan lancar, pelajaran yang memerlukan teori tidak terkendala, dan dapat dilaksanakan oleh guru dan siswa, namun dalam pembelajaran praktik terdapat beberapa kendala, baik dalam jaringan internet, media ataupun faktor internal dalam diri siswa dan guru. Jenis media paling efektif dalam proses pembelajaran daring adalah *zoom*, dalam pembelajaran daring ini memerlukan video praktik dan membuat video merupakan cara yang efektif, karena siswa dapat belajar dan mempraktikannya sendiri. Perkembangan pembelajaran PJOK secara daring sudah baik meskipun beberapa materi tidak dapat terlaksana, namun hal tersebut dapat dipahami guru sebab masaa pandemi ini. Dilihat dari hasil penelitian banyak siswa dan guru merasa jenuh dikarenakan terus berhadapan dengan gadget ataupun komputer dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan tidak dapat praktik secara langsung di lapangan.

2. Faktor Keberhasilan Pembelajaran Daring

Perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring baik, dilihat dari penilaian dan absensi siswa. Faktor yang mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran daring dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internalnya adalah dukungan motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran daring, sedangkan faktor eksternal berupa dukungan dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif. Penilaian pembelajaran yang guru lakukan dengan mengevaluasi hasil video praktik siswa dan tugas-tugas harian. Kelebihan pembelajaran daring diantaranya adalah guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif, memberikan pembelajaran yang menarik dengan berbagai media, serta siswa dituntut untuk lebih aktif. Sarana dan prasarana yang paling efektif untuk menunjang pembelajaran adalah internet, koneksi/jaringan, kuota serta *handphone*/laptop. Kriteria perangkat yang baik meliputi perangkat yang disesuaikan dengan metode pembelajaran daring serta kebutuhannya serta kebutuhan dan sarana prasarana siswa.

3. Kendala Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring

Kendala pada saat kegiatan pembelajaran daring dapat dialami oleh guru maupun siswa, seperti bosan, jenuh, kekurangan sarana penunjang pembelajaran sampai kesulitan koneksi/jaringan. Olahraga yang sulit dan tidak dapat dilaksanakan pada pembelajaran daring adalah renang, olahraga beregu, olahraga yang memerlukan pengawasan guru dan senam lantai. Faktor penyebab siswa kesulitan belajar secara daring faktor internal yaitu, siswa yang mulai bosan dan jenuh dengan pembelajaran daring, faktor eksternal berupa kesulitan koneksi/jaringan, minimnya pemahaman tentang media daring dan sarana penunjang pembelajaran. Ketika siswa mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran, siswa dapat melihat atau *mereview* ulang video yang sudah guru berikan agar siswa dapat mempelajarinya kembali, atau bisa dengan menanyakan langsung kepada guru melalui komunikasi online ataupun menemukannya langsung disekolah atas kesepakatan antara guru dan siswa tersebut.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi ini cukup berjalan dengan lancar, pelajaran yang memerlukan teori tidak terkendala, dan dapat dilaksanakan oleh guru dan siswa, namun dalam pembelajaran praktik terdapat beberapa kendala, baik dalam jaringan internet, media ataupun faktor internal dalam diri siswa dan guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian [Supriyadi dan Dupri \(2020\)](#) bahwa pada saat pembelajaran daring siswa tidak terlalu serius dalam memperhatikan materi yg disampaikan, siswa bermasalah dengan jaringan, kuota internet, dan ada yang tidak memiliki *handphone*.

Pada perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring baik, dilihat dari penilaian dan absensi siswa. Faktor yang mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran daring dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internalnya adalah dukungan motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran daring, sedangkan faktor eksternal berupa dukungan dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian [Dewi dan Sepriadi \(2021\)](#) bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara daring pada masa New Normal di sekolah termasuk ke dalam klasifikasi baik.

Dari hasil penelitian dan beberapa penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi ini dengan menggunakan sistem daring berjalan cukup baik jika hanya diberikan secara teori. Tetapi pada dalam pembelajaran praktek sistem daring ini tidak berjalan efektif. Hal ini dikarenakan pembelajaran pendidikan jasmani ini memerlukan unsur gerak seperti bermain sepakbola, bolavoli, bola basket, dan lainnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilaksanakan oleh guru dan siswa, meskipun terdapat kendala baik secara internal ataupun eksternal, namun prosesnya berjalan dengan cukup baik dengan mengkomunikasikan antara guru dan siswa jika terjadi miskomunikasi. Pemilihan media dan materi yang menarik agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan mudah dan baik. secara umum faktor keberhasilan pembelajaran daring ini didorong oleh niat dan kemauan untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan maksimal.

Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kepada siswa, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai motivasi dalam proses pembelajaran PJOK secara daring, menambah semangat agar melakukan praktek PJOK secara maksimal meskipun secara daring, serta lebih aktif dan lebih disiplin lagi dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui daring.
- b. Kepada guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan referensi dan evaluasi mengenai proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring di era pandemi sehingga dapat dilakukan perbaikan lagi untuk proses pembelajaran PJOK terutama pada kegiatan praktik.
- c. Kepada peneliti lainnya, semoga karya ini bisa menambah pengetahuan, dan apabila melakukan penelitian yang sejenis sebaiknya subyek yang diambil lebih banyak agar data yang diperoleh lebih maksimal dan memberikan saran atau solusi untuk memaksimalkan efektivitas guru PJOK dalam menerapkan pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, 5(1), 64-70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 2(2), 205-215. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Hudah, M., Widiyatmoko, F. A., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19 ditinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran dan Usia Guru. *Jurnal Porkes*, 3(2), 93-102.
- Mantra, I. B. N., Widiastuti, I. A. M. S., & Pramawati, A. A. I. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Mengajar Secara Online Bagi Para Guru Selama Pandemi Virus Corona. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 1(1), 12-20.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- Riusman, A. (2021). Student Teams Achievement Division (STAD): Model pembelajaran cooperative learning dalam meningkatkan hasil passing bawah bolavoli. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(1), 11-20. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(1\).5236](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(1).5236)
- Setiawan., Kresnapati, P., & Setiawan, D. A. (2020). Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 25-32. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5148](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5148)
- Supriyadi, A., & Dupri. (2020). Peningkatan hasil belajar bolavoli dengan menggunakan sistem daring. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 112-119. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5609](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5609)
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, P. T. (2021). Faktor Penghambat Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli Saat Pandemi Covid-19 di SD Negeri Purworejo Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.